

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk memberikan wawasan tentang ilmu pengetahuan melalui proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan cara untuk membuat dan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar, sehingga terjadinya perubahan tingkah laku. Sama halnya yang diutarakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2006:295) dimana, kegiatan belajar merupakan kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Dengan bertujuan untuk menambah kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi lebih baik.

Salah satu tempat terjadinya kegiatan belajar mengajar yaitu di sekolah. Dalam proses belajar mengajar disekolah mengandung beberapa kegiatan, diantaranya kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan interaksi belajar mengajar yang wajib di ikuti oleh setiap peserta didik, dan dilakukan pada waktu pelajaran. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan akademik siswa. Keberhasilan kegiatan tersebut ditentukan oleh keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi yang sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan oleh sekolah dengan menggunakan tes.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler, merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, yang bersifat sebagai kegiatan penunjang untuk mencapai program kegiatan kurikuler, serta untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Dengan sasaran dan tujuan untuk menumbuhkan pengembangan aspek-aspek lain seperti pengembangan minat, bakat, kepribadian, dan kemampuan sebagai makhluk sosial. Kriteria keberhasilan dalam kegiatan tersebut ditentukan oleh proses dan keikutsertaan dalam kegiatan itu. Sama halnya dengan apa yang diutarakan oleh Usman dan Setiawati (1993: 22) tentang kegiatan ekstrakurikuler, dimana :

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

Banyak lembaga pendidikan yang melaksanakan ataupun mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu lembaga yang mencetak para siswa berprestasi, terampil, dan kreatif di bidang yang siap menyampaikan segenap informasi dan pengetahuan yang dituntutnya, yaitu lembaga pendidikan SMP Negeri 15 Bandung. Kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan di SMP Negeri 15 Bandung terbagi menjadi berbagai macam-macam bidang, diantaranya : dalam bidang olahraga, organisasi, komunikasi teknologi informasi, keagamaan dan juga dalam bidang kesenian.

Dalam semua bidang ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 15 Bandung, ekstrakurikuler kesenian merupakan salah satu kegiatan yang sangat menarik siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang memberikan kontribusi dan menimbulkan dampak positif dalam lingkungan belajar yaitu kegiatan ekstrakurikuler vokal grup. Kegiatan ekstrakurikuler vokal grup merupakan salah satu kegiatan yang banyak diminati oleh peserta didik di SMP Negeri 15 Bandung, dilihat dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan tersebut di luar dari target.

Menurut Soeharto (1982:3) mengungkapkan bahwa kelompok vokal atau yang biasa juga disebut vokal grup merupakan istilah yang merujuk kepada ansambel musik yang terdiri atas penyanyi-penyanyi maupun musik yang dibawakan oleh ansambel tersebut. Dimana vokal grup merupakan kumpulan beberapa penyanyi yang tergabung dan menyanyikan lagu dengan ketinggian suara yang berbeda, sebuah vokal grup sebaiknya mengusahakan sendiri pengolahan lagu beserta iringan musiknya. Dalam vokal grup tidak menggunakan dirigen ataupun pemimpin, tetapi pemimpin tersebut tidak mengambil posisi seperti seorang dirigen, dan tempatnya tetap didalam grup seperti anggota-anggota lain. Dirigen juga menyanyi atau bermain seperti anggota lainnya. Umumnya satu kelompok vokal membawakan musik vokal yang terdiri atas bagian suara antara

lain : suara *sopran, mezzo sopran, alto, tenor, bariton*, dan *bass* sesuai dengan wilayah suara yang dimiliki penyanyi tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri 15 Bandung, telah resmi menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler sejak tahun 2013 dan telah berjalan kurang lebih tiga tahun. Dari hasil proses pembelajaran vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler, vokal grup SMP Negeri 15 Bandung telah meraih prestasi yang patut di banggakan diantaranya : Juara 1 tingkat Jawa Barat dalam lomba menyanyi budaya baca BAPUSIPDA 2013, Juara 1 tingkat Jawa Barat lomba *Vokal Group Bloom Fest* Upi Cibiru 2015, dan Juara 2 tingkat Kota Bandung dalam lomba *Vokal Group Spectra Fest* 2014. Semua prestasi tersebut didapatkan vokal grup SMP Negeri 15 Bandung dalam mengikuti perlombaan dan festival.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak luput dari adanya peran seorang pengajar/pembimbing. Peran seorang pengajar yaitu, sebagai pendidik yang meneruskan ilmu, keterampilan, pengalaman yang dimiliki atau dipelajarinya kepada anak didiknya dan pengajar juga berusaha mengembangkan, membina segala potensi bakat, pembawaan yang ada pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran, guru bertindak sebagai pengajar, yaitu membantu, mendorong, memperbaiki, memotivasi, dan memberikan masukan selama proses belajar mengajar. Selain itu pengajar juga berperan dalam menggerakkan metode-metode yang merupakan komponen penunjang dalam keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung, yang menjadi tenaga pendidik ataupun pengajarnya yaitu Bapak Ryan Novian. Tenaga pengajar ekstrakurikuler tersebut bukan berlatar belakang dari pendidikan seni musik secara formal. Melainkan berdasarkan pengalaman yang dimiliki serta keahlian pengajar dalam bermusik, sehingga dia ditunjuk dan dipercayai untuk mengajar ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri 15 Bandung. Walaupun begitu, hasil dari pendidikannya tersebut telah mengantarkan vokal grup SMPN 15 Bandung meraih dan mencapai keberhasilan

dalam pembelajaran vokal grup. Semua itu dapat dilihat dari keberhasilan ataupun prestasi yang telah diraih vokal grup tersebut.

Dengan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 15 Bandung. Vokal grup tersebut sudah memperlihatkan prestasi dari hasil pembelajarannya walaupun tenaga pendidiknya bukan berlatar belakang dari pendidikan seni musik secara formal. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang proses pembelajaran vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 15 Bandung dan peneliti memberi judul pada penelitian ini yaitu **“PEMBELAJARAN VOKAL GRUP PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 15 BANDUNG”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang dijelaskan di latar belakang, peneliti merumuskan penelitian “Bagaimana proses pembelajaran vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung?”. Untuk mengetahui, menjawab dan mendeskripsikan masalah diatas, dengan di identifikasi melalui bentuk pertanyaan yang berfokus pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan-tahapan pembelajaran vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung ?
2. Metode apa yang diterapkan dalam pembelajaran vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung ?
3. Bagaimana hasil pembelajaran vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjawab, dan mendeskripsikan tentang :

1. Tahapan-tahapan pembelajaran vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 15 Bandung.

2. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 15 Bandung.
3. Hasil pembelajaran vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Peneliti : Menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang kependidikan yang menjadikan skripsi ini sebagai pedoman peneliti apabila kelak menjadi calon tenaga kerja ahli kependidikan dalam bidang seni musik dimasa yang akan datang.
2. Pelajar : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan acuan, serta bahan masukan tentang hal-hal yang bersangkutan dalam proses pembelajaran vokal terutama dalam bentuk grup vokal.
3. SMPN 15 Bandung : Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk mengembangkan proses pembelajaran ekstrakurikuler vokal grup ke arah yang lebih baik.